BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Tn. K dengan post debridement ulkus pedis sinistra hari ke-1 di Ruang Jlamprang RSUD Bendan Kota Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian

   Pengkajian dilakukan pada Tn. K dengan post debridement ulkus pedis sinistra hari ke-1 pada tanggal 9-11 Desember 2019. Dalam pengumpulan data yang diperoleh, penulis menggunakan metode wawancara, observasi langsung, dan melihat data rekam medis untuk melihat hasil pemeriksaan penunjang dan terapi yang diberikan.

2. Diagnosa Keperawatan.

   Dari data yang diperoleh muncul beberapa masalah yang dapat ditegakkan ke dalam diagnose keperawatan, yaitu:

   a. Nyeri akut berhubungan dengan luka *post debridement*
   b. Resiko infeksi berhubungan dengan luka *post debridement*
   c. Kerusakan integritas kulit berhubungan dengan insisi luka *post debridement*
   d. Nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan anoreksia
   e. Ansietas berhubungan dengan kurang pengetahuan

3. Perencanaan Keperawatan

   Perencanaan yang dibuat harus berdasarkan diagnosa keperawatan yang ditemukan dengan merumuskan tujuan dan kriteria hasil sesuai yang dibutuhkan untuk mencegah, menurunkan atau mengurangi masalah-masalah klien.

4. Implementasi Keperawatan

   Setelah Perawat merencanakan tindakan keperawatan, selanjutnya diimplementasikan tindakan yang telah diidentifikasi. Implementasi ini untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan partisipasi klien dalam tindakan keperawatan berpengaruh pada hasil yang diharapkan (PPNI, AIPNI dan AIPDiKI, 2012).

5. Evaluasi Keperawatan

Sebagai tahap akhir dari proses keperawatan adalah mengevaluasi selama proses berlangsung dengan menggunakan metode SOAP. Evaluasi yang dilakukan pada Tn. K sesuai dengan hasil implementasi yang telah dibuat pada kriteria objektif yang ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan kasus yang diambil penulis asuhan keperawatan pada pasien dengan *post debridement* ulkus pedis sinistra hari ke-1 di Ruang Jlamprang RSUD Bendan Kota Pekalongan, demi kebaikan selanjutnya maka penulis menyarankan kepada:

1. Instalasi pelayanan kesehatan diharapkan mampu meningkatkan kinerja perawat dan tenaga medis yang lain, meningkatkan pengetahuan dengan mengikuti pelatihan terkait perawatan luka modern. Sehingga perawat dan tenaga medis yang lain mampu meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien dengan *post debridement* ulkus diabetes mellitus.
2. Tenaga kesehatan

   Tenaga medis berkewajiban memberikan asuhan keperawatan secara optimal kepada klien. Selain memberikan asuhan keperawatan kepada klien, keluarga klien juga dilibatkan dalam hal perawatan klien, memberikan edukasi kesehatan untuk mengurangi cemas. Psikoedukasi dapat dilakukan pada klien maupun keluarga sebagai intervensi pada saat pasien di rumah sakit, sebagai bentuk menurunkan tingkat ansietas pasien maupun keluarga.
3. Pasien dan keluarga diharapkan mampu mengenali atau mengetahui bagaimana tanda gejala infeksi dan mampu tertib dalam perawatan luka, serta konsumsi terapi yang diberikan oleh tenaga kesehatan.